

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ULUM MALANG

Dewi Masyithoh

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
e-mail : masyithoh117@gmail.com

Alif Achadah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
e-mail : achadahalif@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTs Nurul Ulum Malang, 2) untuk mengetahui pembentukan karakter siswa di MTs Nurul Ulum Malang, 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTs Nurul Ulum Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian, yaitu : 1) Guru Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Malang sudah membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan perencanaan pembelajaran dibuat jauh hari sebelum PBM berlangsung. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah. Dan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Malang sudah berperan dalam pembentukan karakter dan juga berpengaruh karena MTs Nurul Ulum Malang berada dibawah yayasan pondok pesantren. 2) untuk pembentukan karakter di MTs Nurul Ulum Malang menekankan pada kedisiplinan dan ketertiban yang mana akan membentuk karakter yang baik yang sesuai dengan peraturan yang ada, 3) Untuk faktor pendukung dalam pembentukan karakter di MTs Nurul Ulum Malang adalah lembaga tersebut dibawah naungan pondok pesantren. Dan untuk faktor penghambat di MTs Nurul Ulum adalah kurangnya akses belajar yang luas sehingga pengetahuan yang diperoleh siswapun cenderung yang hanya yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci : *Implementasi, Aqidah Akhlak, Pembentukan karakter*

A. PENDAHULUAN

Kemerosotan moral pada saat ini menjadi persoalan dalam negara ini. Misalnya kemerosotan moral, salah satunya adalah kenakalan anak remaja. Untuk mengatasi persoalan tersebut maka diperlukan pendidikan karakter pada anak-anak atau remaja yang mana untuk membentuk karakter yang baik,

karena moral anak zaman sekarang ini banyak terpengaruh oleh hal yang tidak baik. Komplek permasalahan tentang karakter atau moralitas telah menjadi beban pikiran atau keperhatian masyarakat, yang termasuk dari hal tersebut adalah *krisis karakter* atau *krisis moralitas*. Dan hal tersebut ditandai dengan meningkatnya kejahatan, kekerasan, pergaulan bebas (seks atau pornografi), narkoba atau sabu-sabu,

dan lain sebagainya. Dan untuk menangani hal tersebut adalah dengan adanya pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter yang baik.

Dan di madrasah pendidikan akhlak ini terdapat pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mana didalamnya terdapat materi-materi yang menekankan dan mempertahankan keimanan manusia dengan mengamalkan *Asmaul Husnah* yang mana didalamnya mencontohkan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari itu seperti apa.

Dan disinilah tugas kita untuk mengembangkan atau menghidupkan akhlak yang baik. Dan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangatlah diperlukan untuk anak jaman sekarang, karena moral anak jaman sekarang sudah banyak terpengaruhi oleh hal yang tidak baik.

Maka disitulah tugas guru untuk mendidik siswa, terutama guru Aqidah Akhlak. Dan tugas guru Aqidah Akhlak saat ini adalah mengembangkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dan memperluas pengetahuan atau pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam, membimbing, mengamalkan, dan memperbaiki akhlak kepribadian siswa.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertema Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah Stanawiyah Nurul Ulum Malang. Dan dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangatlah diperlukan untuk anak atau remaja jaman sekarang, karena moral anak jaman sekarang sudah banyak terpengaruhi oleh hal yang tidak baik. Dan untuk menangani persoalan tersebut maka obatnya adalah pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter yang baik.

B. KAJIAN PUSTAKA

a. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang mana dilakukan di ruangan maupun diluar ruangan yang memiliki tujuan untuk mentransfer pengetahuan yang belum diketahui atau baru

kepada peserta didik oleh pendidik.¹ Dan untuk aqidah adalah pokok dasar kepercayaan atau keyakinan umat manusia pada ajaran agama islam. Sedangkan akhlak merupakan karakter yang kuat yang mana muncul kehendak pilihan setiap individu berupa baik dan buruk, sesuai pembawaannya, dan dapat menerima pengaruh pendidikan yang baik dan yang buruk.²

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Aqidah Akhlak merupakan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan yang mengajarkan bahwa manusia harus teguh hati percaya pada Tuhan yang wajib disembah, dan manusia harus berbuat baik untuk umat manusia sendiri dan orang lain. Dan tindakan yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi pembelajaran aqidah akhlak

1. **Pengembangan** : Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang ditanamkan di lingkungan keluarga.
2. **Perbaikan** : Memperbaiki kesalahan yang meliputi keyakinan, pemahaman dan pengetahuan tentang Islam dalam kehidupan sehari-hari
3. **Pencegahan** : Mencegah dari hal-hal negatif dari lingkungan maupun budaya lain yang dapat merugikan dan menghambat perkembangan seluruh rakyat Indonesia
4. **Pengajaran** : Untuk menyampaikan pengetahuan tentang keimanan dan akhlak.

c. Tujuan pembelajaran aqidah akhlak

1. Peserta didik memiliki pengetahuan, dan keyakinan tentang hal-hal yang harus diyakini, sehingga dapat diterapkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.
2. Peserta didik memiliki pengetahuan, dan keinginan yang kuat yang berhubungan dengan Allah, diri sendiri, manusia dan lingkungan alam, dan harus menerapkan

¹ Abdul Karim. *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di Mts PAB Sampali*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017. hal.23. <http://repository.uinsu.ac.id/3638/1/IMPLEMENTASI%20PEMBELAJARAN%20AKIDAH%20AKHLAK.pdf>

² Ibid, hal. 26

akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk.

3. Peserta didik memperoleh bekal tentang Aqidah akhlak dan etika untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya.

d. Ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak

Dapat digaris besar, bahwa materi pokok pelajaran aqidah akhlak adalah sebagai berikut:

1. Hubungan vertikal yakni antara manusia dengan Allah SWT yang mencakup semua aspek Aqidah, antara lain: keyakinan kepada Allah, malaikat-Nya, rasul-Nya, hari kiamat serta Qodla dan Qodar.
2. Hubungan horizontal antara manusia dengan manusia yang lain, antara lain: akhlak dalam interaksi sesama, berakhlak baik pada diri sendiri maupun orang lain, dan menjauhi akhlak yang buruk.
3. Hubungan antara manusia dengan lingkungan, meliputi: akhlak manusia terhadap lingkungan alam, yaitu hewan dan tumbuhan.³

e. Peran pendidikan aqidah akhlak dalam pembentukan karakter

- Menurut Ir. Soekarno (Presiden Pertama Republik Indonesia) : *Unsur mutlak dalam Nasional and Character Building*. Karakter itu harus mempunyai landasan yang kuat, kokoh dan jelas. Tanpa adanya landasan tersebut, karakter tidak ada artinya. Oleh sebab itu, maka landasan dari pendidikan karakter adalah agama.
- Menurut Thomas Lickona : Pendidikan karakter dengan pendidikan agama itu dibedakan, karena pendidikan karakter tidak ada hubungannya dengan unsur keagamaan. Alasan dibedakan karena pendidikan agama memiliki hubungan yang lurus antara seseorang dengan sang pencipta. Sedangkan pendidikan karakter adalah horizontal antara orang satu dengan yang lain.

f. Pendidikan karakter

- 1) Pengertian pendidikan karakter: Pendidikan karakter dalam pandangan sekolah adalah sebagai proses pembelajaran yang bertujuan untuk menguatkan dan mengembangkan perilaku anak secara sempurna yang berdasarkan nilai tertentu yang dirujuk sekolah. Dan pengertian tersebut bermakna :

- Pendidikan karakter adalah pendidikan yang terintegrasi pada semua mata pelajaran.
- Menuntut pada pengembangan dan penguatan perilaku anak yang mana sesuai dengan rujukan sekolah.

- 2) Prinsip Pengembangan Pendidikan Karakter : Pada prinsipnya pengembangan karakter jangan dipandang sebagai pokok utama, akan tetapi diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya pendidikan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan silabus yang ada oleh pendidik dan pendidikan. .

- 3) Fungsi Pendidikan Karakter :

- Pengembangan : pengembang potensi siswa agar berperilaku baik
- Perbaikan : memperkuat kiprah pendidikan nasional agar bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi siswa agar lebih bermartabat
- Penyaring : untuk menyaring hal yang tidak sesuai dengan karakter bangsa

- 4) Tujuan Pendidikan Karakter :

- Untuk mengembangkan kebiasaan perilaku siswa yang baik dan yang sesuai dengan karakter bangsa
- Untuk mengembangkan potensi siswa sebagai warga negara yang memiliki nilai karakter dan berbangsa
- Untuk menanamkan jiwa yang bertanggung jawab dan dapat memimpin sebagai generasi penerus bangsa
- Untuk mengembangkan kemampuan siswa supaya mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan

³ Ibid.hal. 28.

- Untuk mengembangkan lingkungan sekolah supaya semangat belajar.
- 5) Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Dharma Kesuma berpendapat bahwa model pembelajaran pendidikan karakter ada dua macam:
- Model reflektif yang mana pembelajaran memberi pengarahan lewat materi dan nilai.
 - Model pembangunan rasional adalah kompetensi pengembangan rasional, argumentasi, atau alasan atas pilihan anak.⁴
- 6) Konsep Pembentukan Karakter Siswa Pendidikan karakter pada konteks saat ini sangat relevan untuk mengatasi krisis moral di negara kita. Krisis moral tersebut antara lain adalah meningkatnya pergaulan bebas, kekerasan anak-anak dan remaja, jahat kepada teman, pencurian yang dilakukan oleh remaja, berani yang lebih tua, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangatlah penting.
- 7) Pendidikan Karakter dalam Tinjauan Islam Pendidikan karakter dalam Islam adalah pendidikan akhlak. Dalam Islam, tidak ada perturan yang terlepas dari ajaran agama Islam, dan penting membandingkan antara akal dan wahyu dalam menentukan nilai moral-moral yang perlu dibahas. Bagi kebanyakan seorang muslim, segala sesuatu yang dianggap halal dan haram dalam ajaran Islam dipahami sebagai keputusan dari Allah tentang keadilan dan kebenaran. Dalam Islam terdapat 3 nilai utama yaitu akhlaq, adab, dan keteladanan.
- 8) Nilai-nilai Karakter Yang Dikembangkan di Sekolah Banyak nilai yang bisa dikembangkan menjadi perilaku semua pihak. Berikut ragam nilai yang ada dalam kehidupan saat

ini. Menurut *Dharma Kusuma* dan kawan-kawan, nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupan saat ini, adalah:

- Nilai yang terkait dengan diri sendiri: Jujur, kerja keras, tegas, sabar, ulet, ceria, teguh, visioner, mandiri, pemberani, tanggung jawab, dan disiplin
- Nilai yang terkait dengan orang / makhluk lain: Senang membantu, toleransi, murah senyum, pemurah, kooperatif, komunikatif, amar ma'ruf nahi munkar, peduli, dan adil
- Nilai yang terkait dengan ketuhanan: Ikhlas, ikhsan, iman, dan taqwa.

g. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran aqidah akhlak

- Faktor Pendukung: Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak: adanya sarana dan prasarana (seperti musholah untuk tempat ibadah atau lain sebagainya). Dalam implementasi pendidikan karakter adalah siswa yang aktif dalam pembelajaran dan adanya dukungan dari sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran yang mana bertujuan untuk menunjang kemajuan pendidikan.
- Faktor Penghambat: Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak: bersabar dalam menghadapi anak bandel, karena anak tidak akan langsung mengikuti instruksi gurunya di sekolah. Dalam implementasi pendidikan karakter adalah perbedaan kemampuan dari setiap siswa, yang mana guru kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam belajar.

C. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti amati yang berjudul "Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Nurul Ulum Malang", penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana

⁴ Dewi Prasari Suryawati. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semamu Gunung Kidul, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 1, No 2 (2016), hal. 320. <http://202.0.92.5/tarbiyah/index.php/JPM/article/view/1218>

pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan fenomenologis.

Kehadiran peneliti menjadi faktor penting di lapangan, karena penelitian kualitatif memerlukan beragam data terkait kejadian yang kemungkinan terjadi di lapangan. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan wawancara melalui kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak dan siswa atau peserta didik. Berdasarkan fokus penelitian untuk mencari jawaban berdasarkan permasalahan.

Lokasi penelitian kualitatif dilaksanakan untuk memperoleh data dalam penelitian yang bertepatan di MTs Nurul Ulum Malang yang beralamat jalan Aipda Satsuitubun 17 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sukun Malang 65149.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder, dan hasil yang diperoleh dari penelitian langsung seperti tatap muka, sedangkan yang tidak langsung seperti Chatting WhatsApp di MTs Nurul Ulum Malang. Penelitian ini mengumpulkan data dari beberapa pihak terkait diantaranya: Guru atau staf sekolah dan para siswa MTs Nurul Ulum Malang.

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelahnya. Yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang mana belum terjadi sebelumnya. Penemuan bisa berupa deskripsi, atau uraian benda yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Keabsahan data dapat diperoleh dengan cara triangulasi data, yang mana untuk memperoleh data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan fakta yang ada di lapangan serta hasil wawancara dengan narasumber lain. Dan Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

D. PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs Nurul Ulum Malang

Sesuai dengan hasil penelitian yang berjudul "Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Nurul Ulum Malang". Di MTs Nurul Ulum Malang ini dalam kegiatan proses pembelajaran, guru harus bisa menguasai atau memahami arti yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu guru MTs Nurul Ulum Malang diharuskan untuk menyiapkan perangkat terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Untuk menunjang baiknya proses pembelajaran, guru diwajibkan membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu untuk mempersiapkan materi-materi yang akan diajar dengan sebaik mungkin.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang peneliti amati yang mana guru di MTs Nurul Ulum Malang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran dan guru juga sudah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum proses pembelajaran berlangsung yakni di awal semester ganjil berlangsung.

Proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan pelaksanaan pembelajaran guru Aqidah Akhlak dapat disimpulkan bahwa guru tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 yang berawal dari pembukaan sampai penutup. Adapun strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan model dan metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

Dan dari pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Nurul Ulum Malang untuk pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013 mulai dari pembukaan hingga penutup. Akan tetapi guru Aqidah Akhlak masih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Dan dari situ guru Aqidah Akhlak menurut saya masih kurang bervariasi.

Hal tersebut bisa dimaklumi karena setiap guru butuh dengan pengalaman dan pendekatan supaya bisa memahami karakter siswanya.

Dalam rangka mencetak penerus bangsa yang unggul dan diharapkan. Salah satu upaya perbaikan dalam kualitas pembelajaran yakni melalui pembentukan karakter.

Dan dari penelitian yang peneliti lakukan di MTs Nurul Ulum Malang bahwasanya untuk pembelajaran aqidah akhlak dengan pembentukan karakter itu saling berhubungan. Karena dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang ditekankan bukan hanya aspek intelektual tetapi juga aspek moral yang mana untuk membentuk karakter yang baik.

Hal tersebut juga peneliti amati, bahwasanya antara pembentukan karakter dengan pembelajaran Aqidah Akhlak itu terdapat hubungan. Seperti siswa yang tidak mengetahui tata krama yang baik kepada orang tua itu seperti apa menjadi mengerti bagaimana cara menghormati orang tua.

Penguasaan materi Aqidah Akhlak adalah pemahaman atau pengetahuan siswa dalam ajaran agama islam dalam segi materi. Dan dari situlah karakter bisa terbentuk dengan materi yang disampaikan oleh guru yang mana materi sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Sedangkan karakter adalah perilaku atau ciri khas pada setiap individu. Banyak yang berpendapat bahwa pengetahuan dan pemahaman itu berpengaruh besar dalam perkembangan perilaku.

Dan hal yang peneliti peroleh di MTs Nurul Ulum Malang ini karakter anak sudah bisa dikatakan baik, karena di MTs Nurul Ulum Malang ini yayasan dibawah naungan pondok pesantren yang mana hal-hal yang dapat membentuk karakter sudah ditanamkan dalam pesantren dalam kehidupan sehari-hari dan bagi lembaga formal berguna untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum dan guru bertugas sebagai pengarah jika murid melakukan kesalahan.

2. Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Nurul Ulum Malang

Pembentukan karakter adalah proses membentuk jiwa sedemikian rupa yang mana berbeda dengan orang lain.

Dan dalam pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru di MTs Nurul Ulum Malang yakni adalah menerapkan kedisiplinan dan keteladanan yang ada disekolah agar dengan kegiatan tersebut terbentuklah karakter yang baik bagi peserta didik. Hal tersebut biasa dilakukan dengan kegiatan sebelum masuk kelas atau sebelum melakukan proses belajar mengajar yang mana siswa diwajibkan berbaris didepan kelas dengan membaca do'a dan pada saat berbaris itu pula guru mengontrol atribut yang wajib dikenakan oleh siswa dan untuk siswa yang telat akan terkena sanksi atau hukuman.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Nurul Ulum Malang

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran itu pasti ada faktor pendukung dan penghambat yang dimiliki oleh seorang guru. Karena guru adalah penggerak sistem pendidikan melalui pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pasti ada saja permasalahan-permasalahan yang muncul menjadi penghambat belajar siswa. Disinilah seorang guru harus bertindak tegas, mencari solusi dari apa yang menjadi penghambat saat mengajar untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal dan lancar. Setiap masalah pasti ada solusi untuk menyelesaikannya dan setiap ada faktor penghambat maka disisi lain pasti ada faktor pendukungnya.

Dan disini peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa yang terdapat di MTs Nurul Ulum Malang.

Diantara faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa yang terdapat di MTs Nurul Ulum Malang adalah sebagai berikut:

- 1) Dibawah lingkup pondok pesantren
- 2) Dipantau 24 jam oleh pengasuh dan ustadzah di pondok

Dan untuk faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa yang terdapat di Mts Nurul Ulum Malang adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya akses pengetahuan dunia luar
- 2) Waktu pembelajaran formal kurang maksimal
- 3) Guru kurang mengetahui kepribadia siswa diluar PBM formal

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat yang dialami oleh guru adalah kurangnya waktu untuk pembelajaran yang mana guru tidak bisa mengetahui sepenuhnya karakter siswa seperti apa ketika diluar kelas. Akan tetapi disisi lain siswa di MTs Nurul Ulum Malang adalah santri, yang mana didalam pondok pesantren sudah ditanamkan bagaimana berperilaku yang baik itu seperti apa dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Guru Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Malang sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan dibuat jauh hari sebelum PBM berlangsung. Untuk metode yang digunakan adalah metode ceramah.

Dan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Malang sudah berperan dalam pembentukan karakter dan juga berpengaruh karena MTs Nurul Ulum Malang berada dibawah yayasan pondok pesantren. untuk pembentukan karakter di MTs Nurul Ulum Malang menekankan pada kedisiplinan dan ketertiban yang mana akan membentuk karakter yang baik yang sesuai dengan peraturan yang ada.

Untuk faktor pendukung dalam pembentukan karakter di MTs Nurul Ulum Malang adalah lembaga tersebut dibawah naungan pondok pesantren. Dan untuk faktor penghambat di MTs Nurul Ulum adalah kurangnya akses belajar yang luas sehingga pengetahuan yang diperoleh siswapun cenderung yang hanya yang disampaikan oleh guru.

F. DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Karim. *Implementasi Pembeajaran Aqidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di Mts PAB Sampali*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017.hal.23. <http://repository.uinsu.ac.id/3638/1/IMPLEMENTASI%20PEMBELAJARAN%20AKIDAH%20AKHLAK.pdf>
- Dewi Prasari Suryawati. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semamu Gunung Kidul, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 1, No 2 (2016), hal. 320. <http://202.0.92.5/tarbiyah/index.php/IPM/article/view/1218>